BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas,makin bertambah usia makin besar kemungkinan seseorang mengalami perubahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial.Permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan akibat proses degeneratif (Kemenkes 2016). Menjadi lansia adalah proses yang alami yang tidak dapat dihindari. Semakin bertambahnya usia,fungsi tubuh juga mengalami kemunduran,sehingga lansia lebih mudah terganggu kesehatannya, baik fisik maupun kesehatan jiwa (Sofia dan Gusti 2017).

Menurut data WHO tahun 2020 jumlah penduduk lansia di dunia saat ini di perkirakan ada 500 juta jiwa dengan usia rata-rata 60 tahun. Secara demografi menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah Indonesia sebanyak 237.641.326 juta jiwa dengan jumlah penduduk lanjut usia sebanyak 18.118.699 juta jiwa dan di perkirakan meningkat menjadi (11,09%) atau 29.120.000 juta jiwa lebih dengan UHH menjadi 70-75 tahun,meningkatnya harapan hidup dipengaruhi oleh majunya pelayanan kesehatan, menurunya angka kematian bayi dan anak, perbaikan gizi dan sanitasi, meningkatnya pengawasan terhadap infeksi penyakit (WHO, 2020).

Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 merupakan negara urutan ke-4 dengan jumlah lansia paling banyak sesudah Cina, India dan USA. Berdasarkan sensus penduduk yang diperoleh bahwa pada tahun 2018 jumlah lansia mencapai 15.8 juta jiwa atau 7.6%. Pada tahun 2019 diperkirakan jumlah lansia menjadi 18,2 juta jiwa atau 8,2 % dan pada tahun 2020 menjadi 24,4 juta jiwa atau 10% (Kemenkes, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018 jumlah lansia mencapai 17.893 orang. Sedangkan tahun 2019 jumlah lansia mencapai 18.023 orang dan tahun 2020 jumlah lansia mencapai 18.557 orang (Kemenkes, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2018 jumlah lansia mencapai 3672 orang. Sedangkan tahun 2019 jumlah lansia mencapai 3779 orang dan tahun 2020 jumlah lansia mencapai 4129 orang (Kemenkes, 2020)

Data yang diperoleh dari Posyandu Teratai Kecamatan Lambai di Desa Lambai Kabupaten Kolaka Utara jumlah lansia sebanyak 123 orang dimana lansia dengan umur 60-69 tahun sebanyak 95 orang dan lansia dengan umur >70 tahun sebanyak 28 orang dan yang aktif melakukan posyandu lansia sebanyak 67 lansia.

Menurut Kemenkes (2014) Pos Pelayan Terpadu (Posyandu) lansia adalah suatu wadah pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) untuk melayani penduduk lansia, dimana proses

pembentukan dan pelayanan yang dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat dan organisasi sosial lainnya dengan memberikan pelayanan kesehatan pada upaya preventif dan promotif.Posyandu lansia juga memberikan pelayanan sosial, agama, pendidikan, keterampilan,olahraga dan pelayanan lain sesuai dengan kebutuhan lansia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan.

Banyak kendala yang sering dihadapi dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia salah satunya yaitu pengetahuan lansia tentang manfaat posyandu.Pengetahuan lansia akan posyandu ini dapat diperoleh dari pengalaman dan kehidupan sehari-hari dengan menghadiri kegiatan posyandu maka lansia akan paham tentang bagaimana hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada lansia, dengan pengalaman ini pengetahuan lansia menjadi menignkat dan menjadi dasar pembentukan sikap dan perilaku yang dapat mendorong lansia untuk mereka selalu aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Faktor lain yang menjadi faktor keaktifan lansia yaitu dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu. Keluarga dapat menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia jika lupa jadwal posyandu dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan

bersama lansia. Efek dari dukungan keluarga yang adekuat terhadap kesehatan dan kesejahteraan terbukti dapat menurunkan mortalitas, mempercepat penyembuhan dari sakit, meningkatkan kesehatan kognitif, fisik dan emosi disamping itu pengaruh positif dari dukungan keluarga adalah penyesuaian terhadap kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan stress. (Santoso, D. 2016).

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, peneliti merasa tertarik mengangkat judul "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lansia Ke Posyandu Lansia Teratai Di Desa Lambai Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan pengetahuan terhadap keaktifan lansia ke posyandu lansia teratai di desa lambai kecamatan lambai Kabupaten Kolaka Utara?
2. Bagaimana hubungan dukungan keluarga terhadap keaktifan lansia ke posyandu lansia teratai di desa lambai kecamatan lambai Kabupaten Kolaka Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap keaktifan lansia ke posyandu lansia Teratai di Desa Lambai Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap keaktifan lansia ke posyandu lansia Teratai di Desa Lambai Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

   b. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap keaktifan lansia ke posyandu lansia Teratai di Desa Lambai Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

   Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuannya tentang pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap keaktifan lansia.

2. Manfaat Praktis

   Sebagai masukan untuk menambah pengetahuan tentang pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap keaktifan lansiaagar petugas kesehatan dapat mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap keaktifan lansiasehingga dapat memberikan dukungan pada lansia.

3. Manfaat Institusi

Diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi pihak posyandu lansia Teratai di desa Lambai Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara untuk mengadakan posyandu lansia setiap bulan.

4. Manfaat Peneliti

Merupakan pengalaman ilmiah berharga bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan tentang keaktifan lansia ke posyandu lansia